

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Seorang manajer harus mampu mengambil keputusan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang akan ditawarkan kepada pembeli saat perusahaan tersebut akan dijual ke pihak lain. Oleh karena itu, perusahaan berusaha memaksimalkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dicerminkan dengan nilai perusahaannya. (Aulia, 2019). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham yang terdapat di pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Chasanah, 2018). Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal yang maksimal dan kemakmuran para pemegang saham perusahaan (Elfian, 2019). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued* (Hery, 2015).

Menurut (Aeni & Asyik, 2019) Nilai perusahaan dapat dihubungkan dengan teori *signalling*, ketika sinyal perusahaan baik

maka dapat menarik investor untuk berinvestasi tetapi ketika sinyal itu buruk maka akan berdampak kurang baik terhadap investor. Apapun informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan adalah selalu memberi efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tersebut. Konsep *signalling theory* disini menjadi sangat berperan. Menurut (Azizah & Widyawati, 2021) teori sinyal merupakan suatu perilaku yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan untuk masa mendatang. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, dikarenakan dorongan tersebut terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar untuk mengetahui . Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas yang baik, sehingga akan memberikan sinyal pada pasar yang baik juga. Sinyal yang baik adalah sinyal yang dapat diterima oleh pasar sehingga akan banyak investor yang akan menanamkan dananya keperusahaan.

2. Ukuran Perusahaan

Menurut (Susanti et al., 2019) Ukuran perusahaan adalah skala yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar skala pada perusahaan maka akan mudah menarik investor dan membuat

perusahaan mudah memperoleh pendanaan. Menurut (Dahar et al., 2019) Ukuran perusahaan yang tinggi mendeskripsikan perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik sehingga berdampak positif terhadap perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan sebagai indikator penting dalam mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Menurut (Dwipa et al., 2020) Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang besar, ketika ukuran perusahaan semakin besar maka akan mempermudah perusahaan memperoleh dana dari kreditur. Menurut (Aeni & Asyik, 2019) perusahaan yang mempunyai total aset besar belum tentu dapat memberikan keyakinan kepada investor dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Logaritma Natural (LN).

Teori *signalling* dapat dihubungkan dengan ukuran perusahaan, ketika ukuran perusahaan tumbuh semakin baik maka akan menjadi sinyal positif untuk para investor. Pentingnya informasi perusahaan bagi investor karena ketika informasi perusahaan itu baik (*good news*) akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan dan akan mempengaruhi meningkatnya harga saham di pasar modal (Tumangkeng, 2018).

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan dicerminkan dari keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2015). Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi memiliki dampak baik bagi perusahaan, dikarenakan profitabilitas dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang (Pribadi, 2018).

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015). ROE dapat dihubungkan dengan teori *signalling*, ketika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat sehingga dapat memberikan sinyal yang positif dan kepercayaan kepada investor dalam pengambilan keputusan investasinya kepada perusahaan (Dahar et al., 2019).

4. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi

kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas (Hery, 2015).

Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan *Current Ratio (CR)*. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Awulle et al., 2018). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan didukung teori sinyal. Menurut (Sheila, 2019) Ketika rasio likuiditas meningkat, dapat diartikan perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

5. Struktur modal

Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya. Struktur modal merupakan perimbangan antara total hutang dan total modal perusahaan. Perusahaan dengan pembiayaan dari hutang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai komitmen untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam kondisi bisnis yang baik, menggunakan hutang sebagai modal usaha dapat mempercepat

perkembangan perusahaan jika perusahaan mampu mengoptimalkan operasional usahanya untuk mendapat *return* sesuai dengan yang diharapkan, sehingga hal tersebut juga dapat membuat investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek usaha yang baik untuk kedepannya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Wardhani et al., 2021). Menurut (Musthafa, 2017) Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Tingkat risiko yang tinggi akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan dan akan menurunkan harga saham sehingga turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Struktur modal yang *optimum* terjadi apabila risiko dan pengembalian yang diharapkan “seimbang”, sehingga harga saham dapat maksimal. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Menurut (Aeni & Asyik, 2019) DER merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai suatu utang dengan menggunakan ekuitas. Menurut (Indriyani, 2017) menyatakan dalam teori struktur modal, *trade off theory* menyatakan bahwa proporsi rasio struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dari hutang perusahaan. Teori *trade off* dapat dihubungkan dengan struktur modal, dikarenakan perusahaan akan berhutang hingga tingkat hutang tertentu (Siswanti, 2019). *Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi

struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Meivinia, 2018).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait mengenai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Gambar 2.1

Penelitian Terdahulu

| No | Penulis jurnal & Tahun | Variabel Yang Digunakan | Hasil |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Aeni dan Asyik (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585 | X1 : Profitabilitas X2 : Pertumbuhan Laba X3 : Struktur Modal X4:Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 2. | Lubis, dkk (2017) Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen | X1 : Profitabilitas X2 : Struktur Modal X3 : Likuiditas Y : Nilai Perusahaan | 1. Return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. 2. DER berhubungan negatif |

| | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819 | | dan tidak signifikan terhadap PBV 3. LDR berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap PBV |
| 3. | Arastika dan Khairunnisa (2020) Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi p-ISSN : 2355-7478 e-ISSN : 2623-2731 | X1 : Leverage X2 : Profitabilitas X3 : Pertumbuhan Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 4. | Aulia (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 | X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : Struktur Modal Y : Nilai Perusahaan | 1. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 5. | Awulle, dkk (2018) Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 | X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas X3 : Solvabilitas X4 : Kepemilikan Institusional Y : Nilai Perusahaan | 1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. 2. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. 4. Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. |
| 6. | Chasanah (2018) Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 3 (1) ISSN 2442 – 5028 | X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : Struktur Modal X4 : Ukuran perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. Secara Parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan 2. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. DER tidak berpengaruh |

| | | | |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | (Print) 2460 – 4291 (Online) | | signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. |
| 7. | Dahar , dkk (2019) JURNAL EKONOMI & BISNIS DHARMA ANDALAS P- ISSN 1693 - 3273 E- ISSN 2527 – 3469 | X1 : Struktur Modal X2 : Ukuran perusahaan X3 : Return On Equity Y : Nilai Perusahaan | 1. Struktur modal perusahaan yang diukur dengan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan dengan Price to Book 2. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural (Logaritma Natural (LN)) total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value. 3. Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value. |
| 8. | Dhani dan Utama (2017) Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online) | X1 : Pertumbuhan Perusahaan X2 : Struktur Modal X3 : Profitabilitas Y : Nilai Perusahaan | 1. Pertumbuhan perusahaantidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 9. | Dwipa, dkk (2020) JURNAL KHARISM e-ISSN 2716-2710 | X1 : Leverage X2 : Likuiditas X3 : Profitabilitas Y : Nilai Perusahaan | 1. Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan |
| 10. | Elfian dan Suwitho (2019) | X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas Y : Nilai perusahaan | 1. Return on Asset (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Price to Book |

| | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 | | Value (PBV). 2. Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). 3. Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. |
| 11. | Hergianti (2020) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585 | X1 : Pertumbuhan Perusahaan X2 : Profitabilitas X3 : leverage Y : Nilai Perusahaan | 1. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 12. | Hidayat (2019) FORUM EKONOMI ISSN Print: 1411-1713 ISSN Online: 2528-150X | X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Return On Equity X3 : Leverage Y : Nilai Perusahaan | 1. ukuran perusahaan (size) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Return on Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. leverage tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 13. | Kurniawan, dkk (2019) Jurnal Akuntansi dan Keuangan doi: 10.33510/statera.2019.1.1.1-15 Volume 1, Nomor 1, April 2019 pp. 1-15 | X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Struktur Modal X3 : Pertumbuhan Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 14. | Lumentut dan Mangantar (2019) | X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : Solvabilitas | 1. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan |

| | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 | X4 : Aktivitas Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4. Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan |
| 15. | Mandjar dan Triyani (2019) Akuntansi Manajemen ISSN: 2089-7219 | X1 : Pertumbuhan perusahaan X2 : Profitabilitas X3 : Likuiditas X4 : Struktur modal X5 : Struktur kepemilikan Y : Nilai perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. likuiditas terhadap nilai perusahaan, menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 16. | Nandita dan Kusumawati (2018) Change Agent For Management Journal (EISSN 2621-0975) (PISSN 2622-3856) | X1 : Profitabilitas X2 : Leverage X3 : Size X4 : kebijakan deviden Y : Nilai perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Size berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 17. | Suryandani (2018) Analysis Journal (BMAJ) Business Management | X1 : pertumbuhan perusahaan X2 : Ukuran perusahaan X3 : keputusan investasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak |

| | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | ISSN 2623-0690 (Cetak) | Y : Nilai perusahaan | signifikan terhadap nilai perusahaan 3. variabel keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 18. | Susanti, dkk (2019) Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496 | X1 : Good corporate Governance X2 : Profitabilitas X3 : Ukuran perusahaan Y : Nilai perusahaan | 1. Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 19. | Suwardika dan Mustanda (2017) E-Jurnal Manajemen Unud ISSN : 2302-8912 | X1 : Leverage X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Pertumbuhan perusahaan X4 : Profitabilitas Y : Nilai perusahaan | 1. Leverage secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan |
| 20. | Tumangkeng (2018) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585 | X1 : Struktur modal X2 : Pertumbuhan perusahaan X3 : Profitabilitas X4 : Ukuran perusahaan Y : Nilai perusahaan | 1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai |

| | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | perusahaan |
| 21. | Ukhriyawati dan Dewi (2019) Jurnal equilibiria ISSN 25031546 | X1 :Struktur modal X2 : Pertumbuhan perusahaan X3 : Ukuran perusahaan Y : Nilai perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. struktur modal (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. pertumbuhan perusahaan (total aset) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. ukuran perusahaan (In total aset) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 22. | Yanti dan Darmayanti (2019) E-Jurnal Manajemen ISSN: 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15 | X1 : Profitabilitas X2 : Ukuran perusahaan X3 : Struktur modal X4 : Likuiditas Y : Nilai perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 23. | Sheila (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 | X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : Leverage Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas dengan <i>Current Ratio (CR)</i> menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. profitabilitas dengan <i>Return On Asset (ROA)</i> menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. leverages dengan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> |

| | | | |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 24. | Siswanti (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2460-0585 | X1 : Struktur Modal X2 : Profitabilitas X3 : Ukuran perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 25. | Nugraha & Alfarisi (2020) Jurnal Mirai Management e-ISSN : 2597 - 4084, Volume 5 No.2 2020 | X1 : Profitabilitas <i>X2 : Leverage</i> X3 : Likuiditas X4 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 26. | Barnades & Suprihhadi (2020) Jurnal Ilmu dan Mini Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 | X1 : Profitabilitas <i>X2 : Leverage</i> X3 : Likuiditas X4 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 27. | Nauli dkk (2021) Journal of Economic, Business and Accounting Volume 4 Nomor 2, Juni 2021 | X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : Struktur Modal X4 : Ukuran Perusahaan | 1. Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas secara parsial |

| | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | e-ISSN : 2597-5234 | X5 : Kebijakan Dividen Y : Nilai Perusahaan | berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 5. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 28. | Oktaviarni, dkk(2019) Jurnal Akuntansi DOI: https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16 Vol. 9, No.1 2019 | X1 : Profitabilitas X2: Likuiditas X3 : Leverage X4 : Kebijakan Dividen X5 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | 1. Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Leverage(DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 5. Ukuran Perusahaan (Ln Aset) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. |
| 29. | Kurniawan, dkk (2019) Jurnal Akuntansi dan Keuangan doi: 10.33510/statera.2019.1.1.76-89 Volume 1, Nomor 1, April 2019 | X1 : Struktur Modal X2 : Ukuran keuangan X3 : Keputusan Investasi Y : Nilai Perusahaan | 1. Struktur Modal (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan Investasi |

| | | | |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 30. | Purba dkk (2021) Universitas Dharmawangsa <i>ISSN (P): 1829-7463 / ISSN (E): 2716-3083</i> | X1 : Ukuran perusahaan X2 : Struktur Modal X3 : Kebijakan Deviden Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 31. | Wardhani dkk (2021) Jurnal ekonomi dan bisnis ISSN 2597-8829 (Online), DOI 10.33087/ekonomis.v5i1.264 | X1 : Profitabilitas X2 : Struktur Modal X3 : Ukuran Perusahaan X4 : Good Corporate Governance Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 32. | Syintiana & Artini (2019) Jurnal Manajemen ISSN: 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7 | X1 : Profitabilitas X2 : Struktur Modal X3 : Ukuran Perusahaan X4 : Kebijakan Deviden Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai |

| | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | perusahaan. |
| 33. | Setyawawan, dkk (2021) Riset dan jurnal akuntansi e –ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507 DOI : https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx | X1 : Struktur Modal X2 : Perputaran Modal kerja X3 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 34. | Zutami, dkk (2021) Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro) P-ISSN : 2722-0958- E-ISSN : 2722-094X DOI: https://doi.org/10.35908/ijmpro | X1 : Struktur Modal X2 : Pertumbuhan Perusahaan X3 : Profitabilitas Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal berpengaruh positif nilai perusahaan. 2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. |
| 35. | Azizah & Widyawati (2021) Jurnal ilmu dan riset akuntansi e-ISSN: 2460-0585 | X1 : Kinerja Keuangan X2 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 36. | Bitu, dkk (2021) Jurnal Syntax Transformation p-ISSN : 2721-3854 e-ISSN : 2721-2769 | X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas X3 : Ukuran perusahaan Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |

| | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 37. | Destiati & Suartini (2021) Jurnal ekonomi, bisnis dan akuntansi e-ISSN : 2597-5234 | X1 : Struktur Modal X2 : Profitabilitas X3 : Kebijakan Deviden Y : Nilai Perusahaan | 1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 38. | Dewi & Asyik (2020) Jurnal riset dan ilmu akuntansi e-ISSN: 2460-0585 | X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas X3 : Leverage X4 : Ukuran Perusahaan | 1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. |
| 39. | Farizki, dkk (2021) Jurnal ekonomi dan bisnis ISSN 2597-8829 (Online), DOI 10.33087/ekonomis.v5i1.273 | X1 : Profitabilitas X2 : leverage X3 : Likuiditas X4 : Ukuran perusahaan X5 : Struktur Aset Y : Nilai perusahaan | 1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan |

| | | | |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 40. | <p>Khikmah, dkk (2020) Jurnal Neraca ISSN: 1829-8648 (print) ISSN: 0000-0000 (online)</p> | <p>X1 : Profitabilitas X2 : Solvabilitas X3 : Rentabilitas X4 : Likuiditas X5 : Ukuran perusahaan X6 : Keputusan Investasi Y : Nilai Perusahaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Solvabilitas (DR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Rentabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 5. Keputusan Investasi (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 41. | <p>Manggale & Widyawati (2021) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585</p> | <p>X1 : Roe X2 : Leverage X3 : Ukuran Perusahaan X4 : Pertumbuhan Penjualan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Roe berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 42. | <p>Mubarokah & Soekotjo (2020) Jurnal ilmu dan riset akuntansi e-ISSN: 2461-0593</p> | <p>X1 : Profitabilitas X2 : Ukuran perusahaan X3 : Likuiditas Y : Nila Perusahaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |

| | | | |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 43. | Ningtyas & Yahya (2020) Jurnal ilmu dan riset akuntansi e-ISSN: 2461-0593 | X1 : Ukuran perusahaan X2 : Likuiditas X3 : Profitabilitas Y : Nilai perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 44. | Nopianti & Suparno (2021) Jurnal akuntansi p-ISSN 2339-2436 http://dx.doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381 e-ISSN 2549-5968 | X1 : Struktur Modal X2 : Profitabilitas Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 45. | Pribadi & Lumajang (2018) Progress Conference. http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress E-ISSN :2622-304X , P-ISSN : 2622-3031 | X1 : Struktur Aset X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Likuiditas X4 : profitabilitas Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 46. | Rolanta, dkk (2020) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) ISSN 0216-7832 | X1 : Profitabilitas X2 : Leverage X3 : Likuiditas X4 : Ukuran perusahaan X5 : Kebijakan deviden Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Ukura perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Kebijakan deviden |

| | | | |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 47. | Suardana, dkk (2020) Jurnal kharisma E-ISSN 2716-2710 | X1 : Profitabilitas X2 : Kebijakan Utang X3 : Kebijakan deviden X4 : Keputusan Investasi X5 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Kebijakan deviden (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 48. | Suryani & Djawoto (2021) Jurnal ilmu dan riset manajemen e-ISSN: 2461-0593 | X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : Struktur Modal X4 : Ukuran Perusahaan Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 49. | Tubagus & Khuzaini (2020) Jurnal ilmu dan riset manajemen e-ISSN: 2461-0593 | X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Struktur Modal X3 : Kepemilikan Institusional Y : Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan |

| | | | |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | terhadap nilai perusahaan. |
| 50. | Thio & Susilandari (2020) Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan Doi: https://doi.org/10.25170/balance.v17i2 ISSN : 2620-4320 (Online) ISSN : 1693-9441 (Print) | X1 : Profitabilitas X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Pertumbuhan Perusahaan X4 : Struktur Modal Y : Nilai Perusahaan | 1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri food and beverage yang terdaftar di BEI.

1. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Nugraha & Alfari, 2020) Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan seberapa besar ataupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat digambarkan melalui modal perusahaan, total aset perusahaan dan jumlah penjualan. Menurut Siswanti (2019) Profitabilitas berperan penting dalam perusahaan,

karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Hery (2015) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas. Menurut (Musthafa, 2017) Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Tingkat risiko yang tinggi akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan dan akan menurunkan harga saham sehingga turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Struktur modal yang *optimum* terjadi apabila risiko dan pengembalian yang diharapkan “seimbang”, sehingga harga saham dapat maksimal.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut (Febrinita, 2019) ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan, keberhasilan perusahaan ditandai dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat utang yang digunakan yang bertujuan untuk mengembangkan prospek perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat dihubungkan dengan teori *signalling theory*, dikarenakan ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan modal melalui pasar modal. Hal ini akan memudahkan perusahaan menarik calon para pemegang saham untuk menanamkan modal ke perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan menjadi sinyal yang positif, sehingga semakin besar pula minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham (Tumangkeng, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Aeni (2019), Kurniawan (2019), Nandita & Kusuma (2018), Susanti (2019), Yanti dan Darmayanti (2019), Dwita (2019), Wardhani (2021), Dahar (2019), Setiawan dkk (2021). Menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014). Profitabilitas dapat dihubungkan dalam signaling theory, bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan meningkat (Sheila, 2019). Menurut

(Aeni & Asyik, 2019) jika nilai profitabilitas naik mencerminkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga akan berpengaruh baik terhadap nilai perusahaan dan dapat menarik minat para investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut dan nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Pada penelitian (Dhani & Utama, 2017), Yanti (2019), Aeni (2019), (Hidayat, 2019), Nandita (2018), Lubis (2017), Elfiran (2019), (Wardhani et al., 2021). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tingginya profitabilitas akan meningkatnya nilai perusahaan.

4. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Perusahaan yang mampu membayar kewajiban (hutang) jangka pendeknya dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Likuiditas dapat dihubungkan dengan signalling theory, ketika likuiditas meningkat maka dapat diartikan perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal baik bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Bitu et al., 2021). Pada penelitian (Dwipa et al., 2020), (Nugraha & Alfarisi, 2020), (Oktaviarni et al., 2019), (Awulle et al., 2018), (Azizah & Widyawati, 2021), (Bitu et al., 2021), (Dewi & Asyik, 2020)

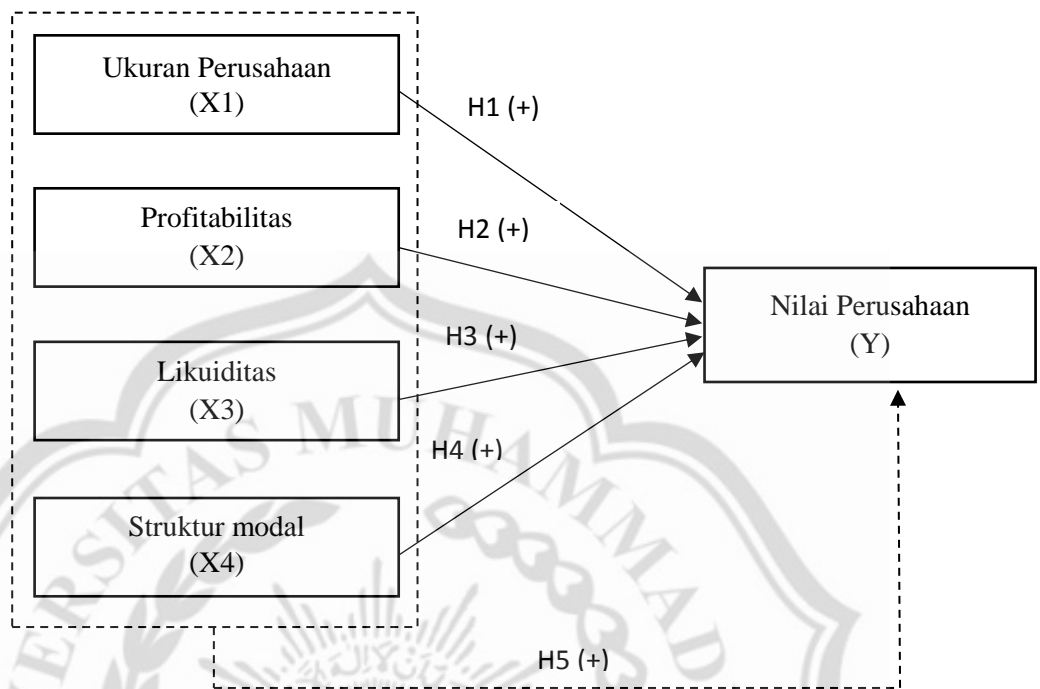
menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Trade off theory menjelaskan bahwa perusahaan akan berhutang pada sampai tingkat hutang tertentu. Struktur modal perusahaan merupakan hasil keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut (Yanti & Darmayanti, 2019). *Trade off theory* mempunyai hubungan bahwa manajer akan berpikir antara bagaimana melakukan penghematan pajak dan mengatasi biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sumber pendanaan tersebut berasal dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan (Indriyani, 2017). Teori trade-off adalah teori yang menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan hutang (perlakuan pajak perseroan yang menguntungkan) dengan suku bunga dan kebangkrutan yang lebih tinggi. Trade-off theory dalam struktur modal di proxy dengan DER (Debt Equity Ratio) dengan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Debt Equity Ratio

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang. Hal ini berarti bahwa semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Namun, perusahaan tidak mungkin menggunakan hutang yang maksimal dalam struktur modalnya karena resiko keuangan perusahaan juga akan semakin besar. (Tumangkeng, 2018).

Pada penelitian (Chasanah, 2018), Dahar (2019), Yanti & Damayanti (2019), (Siswanti, 2019), (Setiawan et al., 2021), (Zutami et al., 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.2

Bagan Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> : Berpengaruh secara parsial

- - - - -> : Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

H1 : Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H5 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan